

		Universitas Negeri Surabaya Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi S1 Pendidikan Luar Biasa						Kode Dokumen																																											
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER																																																			
MATA KULIAH (MK)		KODE		Rumpun MK		BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan																																										
Deteksi dan Intervensi Dini Anak Berkebutuhan Khusus		8620202059				T=2	P=0	ECTS=3.18	2	12 Juli 2025																																									
OTORISASI		Pengembang RPS			Koordinator RMK			Koordinator Program Studi																																											
								Dr. H. Pamuji, M.Kes.																																											
Model Pembelajaran	Project Based Learning																																																		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																																		
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																																		
	Matrik CPL - CPMK																																																		
		CPMK																																																	
	Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																																		
		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 10%;">CPMK</td> <td colspan="16">Minggu Ke</td> </tr> <tr> <td></td> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td> </tr> </table>																CPMK	Minggu Ke																	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK	Minggu Ke																																																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																			
Deskripsi Singkat MK	Melalui pemanfaatan TIK, mengkaji referensi, dan menganalisis permasalahan/kasus sesuai jenis-jenis ABK, dalam mata kuliah ini mahasiswa bertanggungjawab untuk menguasai konsep-konsep deteksi dan intervensi dini serta mampu mengambil keputusan untuk merencanakan serta melaksanakan deteksi dan intervensi dini ABK, meliputi: tujuan, permasalahan ABK, intervensi dini, intervensi pendidikan, asesmen dan program, intervensi anak dengan hambatan perkembangan (motorik, kognitif, komunikasi, sosial dan emosi, perilaku adaptif), serta menyusun perencanaan program intervensi dini, mampu melaksanakannya dalam bentuk video dan menyusun laporan sebagai luaran penelitian.																																																		
Pustaka	Utama :																																																		
	1. Sunardi. Sunaryo. 2007. Intervensi Dini Anak Berkebutuhan Khusus. Jakarta: Depdiknas, DIKTI. Ditnaga. 2. Hanson, Marci J and Lynch, Eleanor W. 1989. Early Intervention: Implementating child and family services for infants and toddlers who are at-risk or disabled , USA 3. shonkoff, jack p and meisels, samuel, 2000. Handbook of early intervention second edition, UK																																																		
	Pendukung :																																																		
Dosen Pengampu	Dra. Hj. Siti Mahmudah, M.Kes. Khofidotur Rofiah, S.Pd., M.Pd.																																																		
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)																																												
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)																																														
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)																																												

1	·Memanfaatkan TIK dan literatur untuk memperoleh informasi/referensi terkait konsep deteksi dan intervensi dini ABK serta mampu mengomunikasikannya. Menguasai konsep, prinsip, dan prosedur deteksi dan intervensi dini anak berkebutuhan khusus (ABK)	· Menjelaskan konsep dasar deteksi dan identifikasi anak usia dini, pengertian, sasaran, tujuan dan manfaat serta intervensi sebagai fungsi pencegahan · Mendeskripsikan komponen dalam intervensi dini berdasarkan fokus kepada pemenuhan kebutuhan anak dan keluarga,keterlibatan orang tua, individual, riset, interaksi asesmen dan intervensi serta layanan multidisiplin · Menjelaskan pendekatan dan model layanan bagi anak berkebutuhan khusus usia dini		· Pendekatan pembelajaran berpusat pada mahasiswa (student-centered learning) · Metode pembelajaran bersifat deduktif · Strategi pembelajaran berupa penelusuran literatur serta diskusi. 2 X 50		0%
2	·Memanfaatkan TIK dan literatur untuk memperoleh informasi/referensi terkait konsep deteksi dan intervensi dini ABK serta mampu mengomunikasikannya. Menguasai konsep, prinsip, dan prosedur deteksi dan intervensi dini anak berkebutuhan khusus (ABK)	· Menjelaskan konsep dasar deteksi dan identifikasi anak usia dini, pengertian, sasaran, tujuan dan manfaat serta intervensi sebagai fungsi pencegahan · Mendeskripsikan komponen dalam intervensi dini berdasarkan fokus kepada pemenuhan kebutuhan anak dan keluarga,keterlibatan orang tua, individual, riset, interaksi asesmen dan intervensi serta layanan multidisiplin · Menjelaskan pendekatan dan model layanan bagi anak berkebutuhan khusus usia dini		· Pendekatan pembelajaran berpusat pada mahasiswa (student-centered learning) · Metode pembelajaran bersifat deduktif · Strategi pembelajaran berupa penelusuran literatur serta diskusi. 2 X 50		0%
3	· Memanfaatkan TIK dan literatur untuk memperoleh informasi/referensi terkait konsep deteksi dan intervensi dini ABK serta mampu mengomunikasikannya. · Menguasai konsep, prinsip, dan prosedur deteksi dan intervensi dini anak berkebutuhan khusus (ABK)	· Mendeskripsikan permasalahan anak berkebutuhan khusus usia dini meliputi hambatan belajar,hambatan perkembangan, serta pengaruh lingkungan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini · Menjelaskan pengertian deteksi dan intervensi dini anak berkebutuhan khusus di usia dini		Ref 1 & 2 2 X 50		0%
4	· Memanfaatkan TIK dan literatur untuk memperoleh informasi/referensi terkait konsep deteksi dan intervensi dini ABK serta mampu mengomunikasikannya. · Menguasai konsep, prinsip, dan prosedur deteksi dan intervensi dini anak berkebutuhan khusus (ABK)	· Mendeskripsikan permasalahan anak berkebutuhan khusus usia dini meliputi hambatan belajar,hambatan perkembangan, serta pengaruh lingkungan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini · Menjelaskan pengertian deteksi dan intervensi dini anak berkebutuhan khusus di usia dini		Ref 1 & 2 2 X 50		0%

5	· Menguasai konsep, prinsip, dan prosedur deteksi dan intervensi dini anak berkebutuhan khusus (ABK) · Mampu membuat keputusan untuk menemukan alternatif solusi dalam merencanakan serta mengaplikasikan konsep deteksi dan intervensi dini untuk penyelesaian permasalahan ABK usia 0-5 tahun	· Menjelaskan tentang intervensi pendidikan, pengembangan program, prinsip pengajaran, dan komponen dasar program pengajaran. · Menganalisis asesmen dan perencanaan program dalam intervensi dini meliputi konsep dasar asesmen, pengertian, tujuan, persyaratan, ruang lingkup, permainan sebagai media asesmen, dan asesmen dinamik.		· Pendekatan pembelajaran berpusat pada mahasiswa (student-centered learning) · Metode pembelajaran bersifat deduktif · Strategi pembelajaran berupa penelusuran literatur, dan diskusi. 2 X 50			0%
6	· Menguasai konsep, prinsip, dan prosedur deteksi dan intervensi dini anak berkebutuhan khusus (ABK) · Mampu membuat keputusan untuk menemukan alternatif solusi dalam merencanakan serta mengaplikasikan konsep deteksi dan intervensi dini untuk penyelesaian permasalahan ABK usia 0-5 tahun	· Menjelaskan tentang intervensi pendidikan, pengembangan program, prinsip pengajaran, dan komponen dasar program pengajaran. · Menganalisis asesmen dan perencanaan program dalam intervensi dini meliputi konsep dasar asesmen, pengertian, tujuan, persyaratan, ruang lingkup, permainan sebagai media asesmen, dan asesmen dinamik.		· Pendekatan pembelajaran berpusat pada mahasiswa (student-centered learning) · Metode pembelajaran bersifat deduktif · Strategi pembelajaran berupa penelusuran literatur, dan diskusi. 2 X 50			0%
7	· Memanfaatkan TIK dan literatur untuk memperoleh informasi/referensi terkait konsep deteksi dan intervensi dini ABK serta mampu mengomunikasikannya. · Menguasai konsep, prinsip, dan prosedur deteksi dan intervensi dini anak berkebutuhan khusus (ABK)	· Mencermati teknik-teknik asesmen anak berkebutuhan khusus usia dini meliputi observasi, wawancara, riwayat kasus, tes, model-model asesmen termasuk asesmen pendidikan, asesmen medis, asesmen sosiokultural, asesmen psikologis, · Membuat perencanaan program dengan memperhatikan prioritas, tujuan, kurikulum, waktu, serta jawaban konkret.		· Pendekatan pembelajaran berpusat pada mahasiswa (student-centered learning) · Metode pembelajaran bersifat deduktif · Strategi pembelajaran berupa penelusuran literatur, dan diskusi. 2 X 50			0%
8	UTS			2 X 50			0%
9	· Memanfaatkan TIK dan literatur untuk memperoleh informasi/referensi terkait konsep deteksi dan intervensi dini ABK serta mampu mengomunikasikannya. · Menguasai konsep, prinsip, dan prosedur deteksi dan intervensi dini anak berkebutuhan khusus (ABK)	· Menjelaskan perkembangan motorik · Mendeskripsikan hambatan perkembangan motorik pada anak tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, anak berkesulitan belajar, dan anak autisme · Menjelaskan asesmen yang digunakan dalam kemampuan motorik dan perilaku adaptif · Mendeskripsikan program intervensi untuk meningkatkan kemampuan motorik dan perilaku adaptif		· Pendekatan pembelajaran berpusat pada mahasiswa (student-centered learning) · Metode pembelajaran bersifat deduktif dan praktik · Strategi pembelajaran berupa penelusuran literatur, dan diskusi. 2 X 50			0%

10	· Memanfaatkan TIK dan literatur untuk memperoleh informasi/referensi terkait konsep deteksi dan intervensi dini ABK serta mampu mengomunikasikannya. · Menguasai konsep, prinsip, dan prosedur deteksi dan intervensi dini anak berkebutuhan khusus (ABK) · Mampu membuat keputusan untuk menemukan alternatif solusi dalam merencanakan serta mengaplikasikan konsep deteksi dan intervensi dini untuk penyelesaian permasalahan ABK usia 0-5 tahun	· Menjelaskan perkembangan komunikasi, tahapan perkembangan komunikasi, serta hambatan perkembangan komunikasi · Mendeskripsikan hambatan perkembangan komunikasi pada anak tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, anak berkesulitan belajar, dan anak autis · Menjelaskan asesmen yang digunakan dalam kemampuan berbahasa dan berbicara · Mendeskripsikan program intervensi untuk meningkatkan kemampuan berbahasa dan berbicara		· Pendekatan pembelajaran berpusat pada mahasiswa (student-centered learning) · Metode pembelajaran bersifat deduktif dan praktik · Strategi pembelajaran berupa penelusuran literatur, dan diskusi. 2 X 50			0%
11	· Memanfaatkan TIK dan literatur untuk memperoleh informasi/referensi terkait konsep deteksi dan intervensi dini ABK serta mampu mengomunikasikannya. · Menguasai konsep, prinsip, dan prosedur deteksi dan intervensi dini anak berkebutuhan khusus (ABK) · Mampu membuat keputusan untuk menemukan alternatif solusi dalam merencanakan serta mengaplikasikan konsep deteksi dan intervensi dini untuk penyelesaian permasalahan ABK usia 0-5 tahun	· Menjelaskan perkembangan sosial emosional, tahapan perkembangan sosial emosional, serta hambatan perkembangan sosial emosional · Mendeskripsikan hambatan perkembangan sosial emosional pada anak tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, anak berkesulitan belajar, dan anak autis · Menjelaskan asesmen yang digunakan dalam kemampuan sosial emosional · Mendeskripsikan program intervensi untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional		· Pendekatan pembelajaran berpusat pada mahasiswa (student-centered learning) · Metode pembelajaran bersifat deduktif dan praktik · Strategi pembelajaran berupa penelusuran literatur, dan diskusi. 2 X 50			0%
12	· Memanfaatkan TIK dan literatur untuk memperoleh informasi/referensi terkait konsep deteksi dan intervensi dini ABK serta mampu mengomunikasikannya. · Menguasai konsep, prinsip, dan prosedur deteksi dan intervensi dini anak berkebutuhan khusus (ABK)	· Menjelaskan perkembangan perilaku adaptif, tahapan perkembangan, serta hambatan perkembangan motorik · Mendeskripsikan hambatan perkembangan motorik pada anak tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, anak berkesulitan belajar, dan anak autis · Menjelaskan asesmen yang digunakan dalam kemampuan motorik · Mendeskripsikan program intervensi untuk meningkatkan kemampuan motorik		· Pendekatan pembelajaran berpusat pada mahasiswa (student-centered learning) · Metode pembelajaran bersifat deduktif dan praktik · Strategi pembelajaran berupa penelusuran literatur, dan diskusi. 2 X 50			0%

13	· Memanfaatkan TIK dan literatur untuk memperoleh informasi/referensi terkait konsep deteksi dan intervensi dini ABK serta mampu mengomunikasikannya. · Menguasai konsep, prinsip, dan prosedur deteksi dan intervensi dini anak berkebutuhan khusus (ABK)	· Menjelaskan perkembangan perilaku adaptif, tahapan perkembangan, serta hambatan perkembangan motorik · Mendeskripsikan hambatan perkembangan motorik pada anak tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, anak berkesulitan belajar, dan anak autisme · Menjelaskan asesmen yang digunakan dalam kemampuan motorik · Mendeskripsikan program intervensi untuk meningkatkan kemampuan motorik		· Pendekatan pembelajaran berpusat pada mahasiswa (student-centered learning) · Metode pembelajaran bersifat deduktif dan praktik · Strategi pembelajaran berupa penelusuran literatur, dan diskusi. 2 X 50			0%
14	· Memanfaatkan TIK dan literatur untuk memperoleh informasi/referensi terkait konsep deteksi dan intervensi dini ABK serta mampu mengomunikasikannya. · Menguasai konsep, prinsip, dan prosedur deteksi dan intervensi dini anak berkebutuhan khusus (ABK)	· Menjelaskan perkembangan kognitif, tahapan perkembangan kognitif, serta hambatan perkembangan kognitif · Mendeskripsikan hambatan perkembangan kognitif pada anak tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, anak berkesulitan belajar, dan anak autisme · Menjelaskan asesmen yang digunakan dalam kemampuan kognitif · Mendeskripsikan program intervensi untuk meningkatkan kemampuan kognitif		· Pendekatan pembelajaran berpusat pada mahasiswa (student-centered learning) · Metode pembelajaran bersifat deduktif dan praktik · Strategi pembelajaran berupa penelusuran literatur, dan diskusi. 2 X 50			0%
15	· Memanfaatkan TIK dan literatur untuk memperoleh informasi/referensi terkait konsep deteksi dan intervensi dini ABK serta mampu mengomunikasikannya. · Menguasai konsep, prinsip, dan prosedur deteksi dan intervensi dini anak berkebutuhan khusus (ABK)	· Menjelaskan perkembangan kognitif, tahapan perkembangan kognitif, serta hambatan perkembangan kognitif · Mendeskripsikan hambatan perkembangan kognitif pada anak tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, anak berkesulitan belajar, dan anak autisme · Menjelaskan asesmen yang digunakan dalam kemampuan kognitif · Mendeskripsikan program intervensi untuk meningkatkan kemampuan kognitif		· Pendekatan pembelajaran berpusat pada mahasiswa (student-centered learning) · Metode pembelajaran bersifat deduktif dan praktik · Strategi pembelajaran berupa penelusuran literatur, dan diskusi. 2 X 50			0%
16							0%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
		0%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.

3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.